

**PENGARUH NILAI LABA, ARUS KAS OPERASI DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE*
PERIODE 2020 – 2022**

SKRIPSI

OLEH:

**SALSALINA BR SURBAKTI
178330212**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/24

**PENGARUH NILAI LABA, ARUS KAS OPERASI DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE*
PERIODE 2020 – 2022**

SKRIPSI

OLEH:

**SALSALINA BR SURBAKTI
178330212**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/24

**PENGARUH NILAI LABA, ARUS KAS OPERASI DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE*
PERIODE 2020 – 2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH:

**SALSALINA BR SURBAKTI
178330212**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan
Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub
Sektor *Food And Beverage* Periode 2020 – 2022
Nama : Salsalina Br Surbakti
NPM : 178330212
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si.)

(Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui



(Ahmad Raziki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)

Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si.)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 12 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Periode 2020 – 2022**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 September 2024



SALSALINA BR SURBAKTI
NPM 178330212

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SALSALINA BR SURBAKTI
NPM : 178330212
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi. : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Periode 2020 – 2022, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 12 September 2024

Yang menyatakan



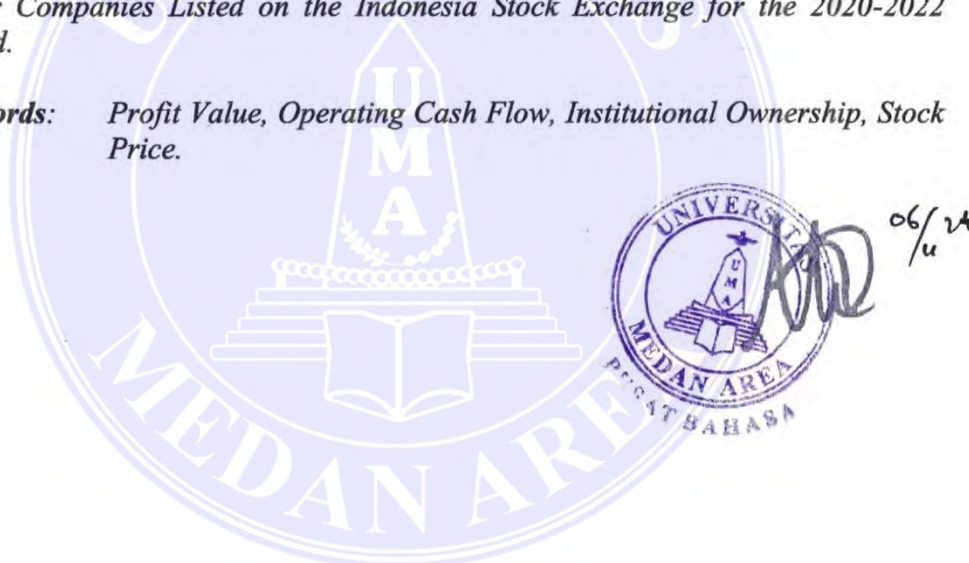
SALSALINA BR SURBAKTI

NPM 178330212

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of Profit Value, Operating Cash Flow and Institutional Ownership on Stock Prices in Food and Beverage Sub-Sector Companies for the 2020-2022 period. The type of research used by researchers in this research was quantitative which was associative, the type of data used in this research was secondary data. The population was food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, totaling 32 companies. The sample in this research was 15 companies throughout 2020-2022 so that 45 research samples were obtained. The data collected was then calculated using MS. Excel and tested with SPSS through classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing using SPSS version 29. The results of this research indicated that partially Profit Value had a negative and significant effect on stock prices. Operating Cash Flow did not have a significant effect on stock prices in a positive direction. Institutional Ownership did not have a significant effect on stock prices in a positive direction. Simultaneously Profit Value, Operating Cash Flow and Institutional Ownership had a positive and significant effect on Stock Prices in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period.

Keywords: Profit Value, Operating Cash Flow, Institutional Ownership, Stock Price.

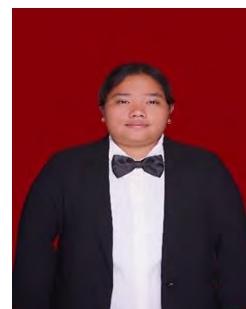


ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan sub sektor food and beverage periode 2020-2022. Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasinya adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang berjumlah 32 perusahaan. Sampel pada penelitian ini 15 perusahaan sepanjang 2020-2022 sehingga mendapat 45 sampel penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian diperhitungkan menggunakan ms. Excel dan diuji dengan SPSS lewat uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 29. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Nilai Laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif. Kepemilikan Istitusional tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif. Secara simultan Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Kata Kunci: Nilai Laba, Arus Kas Operasi, Kepemilikan Institusional, Harga Saham

RIWAYAT HDUP



Nama	Salsalina br Surbakti
NPM	178330212
Tempat Tanggal Lahir	Pancur batu, 12 Mei 1999
Nama Orang Tua:	
Ayah	Tolen Surbakti
Ibu	Kastria br Tarigan
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD Swasta Bakti Pancur Batu
SMP	SMP Swata Yayasan pendidikan Pencawan Medan
SMA	SMA Swasta Yayasan pendidikan Pencawan Medan
Riwayat Studi di UMA	Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area
Pengalaman Kerja	-
No Hp/WA	0852-6272-9538
Email:	Salsalinasurbakti12@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga proposal skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage Periode 2020 – 2022*”.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menenpuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun proposal skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area, serta sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi saran kepada peneliti.
4. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.si, AK, CA selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.
5. Ibu Sucita Dewi, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti.

6. Kedua orang tua saya Bapak Tolen Surbakti dan Ibunda saya tercinta Almh. Kastria br tarigan.
7. Dan teman- teman yang saya sayangi yang telah memberikan masukan dan juga saran yang baik dalam pengerjaan proposal penelitian.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Penulis berharap proposal penelitian ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 12 September 2024

Penulis

SALSALINA BR SURBAKTI

NPM 178330212

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWATAR HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Pertanyaan Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Sinyal.....	12
2.1.2. Teori Agensi.....	13
2.1.3. Saham.....	14
2.1.3.1 Pengertian Saham.....	14
2.1.3.2 Harga Saham	15
2.1.3.3 Jenis Harga Saham	16
2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	17
2.1.3.5 Indikator Harga Saham	18
2.1.4. Nilai Laba.....	18
2.1.4.1 Pengertian Laba.....	18
2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba	18
2.1.4.3 Jenis Laba.....	19
2.1.4.4 Indikator Laba	19
2.1.5. Arus Kas Operasi	20
2.1.5.1 Pengertian Arus Kas Operasi	20
2.1.5.2 Indikator Arus Kas Operasi.....	21
2.1.6. Kepemilikan Institusional	22
2.1.6.1 Pengertian Kepemilikan Institusional	22
2.1.6.2 Indikator Kepemilikan Institusional.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Konseptual	24
2.4. Hipotesis.....	25
2.4.1. Pengaruh Nilai Laba Terhadap Harga Saham.....	25
2.4.2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham	25
2.4.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham.....	26

2.4.3. Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham	27
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2. Objek dan Waktu Penelitian.....	28
3.2.1. Objek Penelitian	28
3.2.2. Waktu Penelitian	28
3.3. Definisi Operasional dan Instrument Penelitian	29
3.3.1. Definisi Operasional.....	29
3.3.2. Instrument Penelitian	30
3.4. Populasi dan Sampel	31
3.4.1. Populasi Penelitian	31
3.4.2. Sampel Penelitian.....	31
3.5. Metode Pengumpulan Data	33
3.6. Metode Analisis Data	33
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	33
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	33
3.6.2.2 Uji Multikolineritas.....	34
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.6.2.4 Uji Autokolerasi.....	34
3.6.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
3.6.4. Uji Hipotesis	35
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	35
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)	36
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Gambaran Umum.....	38
4.2. Hasil Penelitian	42
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.2.4. Uji Hipotesis	51
4.2.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	51
4.2.4.2. Uji Simultan (Uji F)	52
4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.3. Pembahasan.....	53
4.6.1. Pengaruh Nilai Laba Terhadap Harga Saham.....	53
4.6.2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham	55
4.6.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham.....	56
4.6.4. Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham	57
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	58

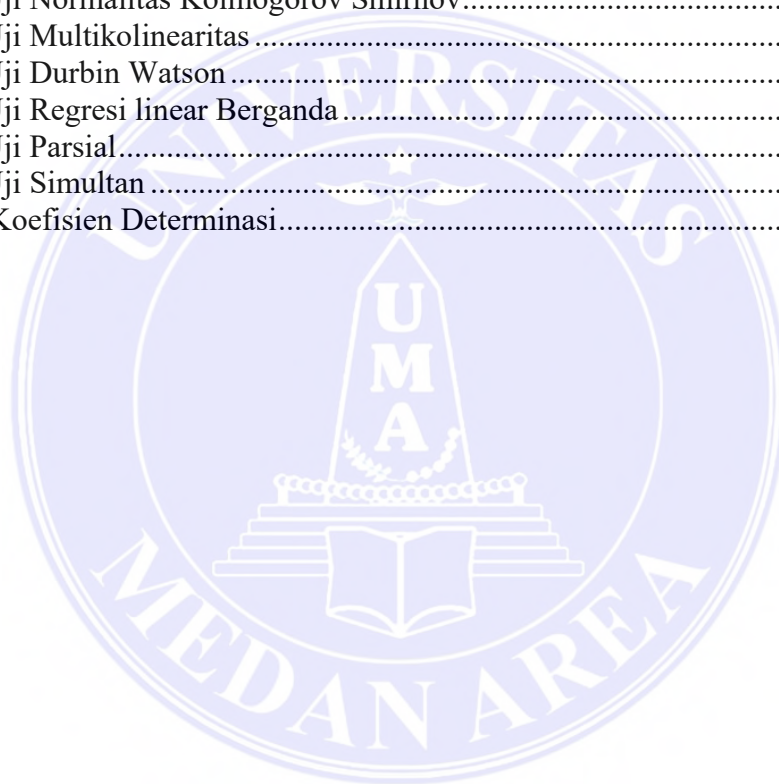
5.1. Kesimpulan	58
5.1. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Halaman

1.1. Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> Periode 2020-2022	6
2.1. Penelitian Terdahulu	23
3.1. Rincian Waktu Penelitian.....	29
3.2. Definisi Operasional	29
3.3. Jumlah Perusahaan Sampel.....	32
3.4. Daftar Sampel Penelitian.....	32
4.1. Data Tabulasi Penelitian	43
4.2. Uji Statistik Deskriptif	44
4.3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	47
4.4. Uji Multikolinearitas	48
4.5. Uji Durbin Watson	50
4.6. Uji Regresi linear Berganda.....	50
4.7. Uji Parsial.....	51
4.8. Uji Simultan	52
4.9. Koefisien Determinasi.....	53



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual.....	24
4.1. <i>Histogram</i>	46
4.2. Normal <i>P-Plot</i>	46
4.3. <i>Scatterplot</i>	49



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Populasi dan Sampel	65
2 Data Penelitian	66
3 Hasil Perhitungan Variabel-Variabel Penelitian	68
4 Output SPSS.....	74
5 Surat Riset Penelitian	78
6 Tabel Durbin Watson, Tabel t, Tabel F	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Adnyana, 2020:1). Berinvestasi menjadi salah satu alternatif untuk mengelola kekayaan dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Di samping itu, investasi juga berperan dalam melindungi kekayaan investor dari tekanan inflasi, mengurangi ketidakpastian masa depan dan memberikan peluang penghematan pajak (Lutfi & Hendrian, 2019). Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi (Hidayat, 2019:50).

Perkembangan investasi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat dan mudah serta efesienya akses investasi. Berdasarkan data PT. Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa pada tahun 2020 jumlah investor pasar modal mencapai 3,88 juta SID lalu pada tahun 2021 jumlah investor mengalami peningkatan menjadi 7,48 juta SID, kemudian pada tahun 2022 jumlah investor pasar modal mencapai 10,31 juta SID atau meningkat sebesar 37.68% dari tahun 2021 (KSEI, 2022). Meningkatnya angka single investor identification (SID) investor pasar modal menunjukkan iklim investasi di Indonesia berada dalam tren positif, tren ini dapat diartikan sebagai suatu gerakan naik yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Pasar modal hadir dengan berbagai jenis

pilihan investasi, beberapa sekuritas yang umum diperdagangkan di pasar modal antara lain saham, obligasi, reksadana dan instrument derivatif lainnya. Masing-masing sekuritas tersebut memberikan return dan resiko yang berbeda-beda.

Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemiliknya disebut sebagai pemegang saham. Saham adalah selebar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut (Adnyana, 2020:32). Kepemilikan saham pada suatu perusahaan memberikan investor hak untuk menerima pendapatan dan asset perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu sekuritas yang cukup populer yang diperjual belikan di pasar modal.

Merujuk pada data yang diliris oleh PT. Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah investor saham di pasar modal hingga bulan desember 2022, mencapai 4,43 juta SID. Hal ini mengindikasikan bahwa minat investor terhadap saham sebagai instrument investasi terus meningkat. Menebitkan saham menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan. Setiap tahunnya, banyak perusahaan memilih mendaftarkan sahamnya untuk diperdagangkan secara umum melalui bursa. saham-saham tersebut diklasifikasikan berdasarkan sektor dan sub sektor bisnis yang dijalankan oleh masing-masing perusahaan. Salah satu sub sektor adalah food and beverage. Sektor ini merupakan sektor yang memiliki ketahanan dalam perekonomian Indonesia, karena permintaan terhadap makanan dan minuman tetap konsisten terlepas dari krisis atau kondisi perekonomian apa pun (Arimerta et al., 2023).

Dalam pasar modal, harga saham menjadi indikator yang mendorong minat calon investor untuk memiliki saham suatu perusahaan. Saat harga saham

meningkat, investor dan calon investor cenderung menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya. Pandangan ini didukung oleh Irfani & Anhar (2019) yang menyatakan bahwa harga saham tidak hanya mencerminkan minat investor, tetapi juga dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Andriyanty (2020) menyatakan bahwa harga saham merupakan nilai saham suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada suatu waktu tertentu, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan dipengaruhi oleh permintaan serta penawaran saham di pasar modal. Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham menjadi indikator keberhasilan pengelola. Harga saham juga mencerminkan kekuatan pasar, terlihat dari transaksi perdagangan saham di pasar modal.

Perubahan harga saham dapat terjadi dalam rentang waktu yang singkat, bahkan dalam hitungan detik atau menit. Hal tersebut bergantung pada dinamika interaksi antara pembeli dan penjual saham yang dipengaruhi oleh informasi, kondisi keuangan, dan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, investor memerlukan pemahaman yang baik mengenai perubahan harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari sumber internal dan eksternal. Faktor internal meliputi laba perusahaan, asset tahunan, likuiditas, nilai total asset, dan penjualan. Sedangkan faktor eksternal mencakup kebijakan pemerintah, suku bunga, fluktuasi nilai tukar, rumor dan sentimen pasar serta merger perusahaan (Maulita & Sunaryo, 2019). Investor memerlukan informasi untuk menilai kemampuan dan kinerja suatu perusahaan dalam mengelola usahanya. Salah satu sumber informasi yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan perusahaan.

Melalui laporan keuangan, investor dapat melihat perkembangan laba, asset, aliran kas, dan informasi pemegang saham dari waktu ke waktu. Perkembangan tersebut dapat memberikan gambaran sejauh mana perusahaan berhasil mengelola usahanya. Laba merupakan informasi yang esensial dalam laporan keuangan. Laba merupakan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dan laba juga mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

Informasi laba merupakan informasi yang sangat penting bagi investor. Laba menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam investasi, dimana jika suatu perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka perusahaan tersebut dapat membagikan deviden yang lebih tinggi kepada pemegang saham, sehingga menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan mengalami rugi maka perusahaan tidak dapat membagikan deviden kepada pemegang saham (Nurdiana, 2021).

Laba yang dipublikasikan dapat menimbulkan respon pasar yang bervariasi, mencerminkan reaksi pasar terhadap informasi laba tersebut. Reaksi pasar ini menjadi indikator bagi investor dalam menilai performa suatu perusahaan. Para pelaku pasar membuat sebuah keputusan ekonomi berdasarkan informasi yang didapat dari laporan keuangan (Sari, 2020). Informasi laba menjadi alat bantu bagi investor dalam mengurangi resiko saat pengambilan keputusan ekonomi. Laba merupakan hasil dari selisih antara pendapatan perusahaan dan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasionalnya, dikurangi dengan kewajiban pajak (Sari & Ratnasih, 2022).

Perubahan harga saham dapat di pengaruhi oleh arus kas operasi. Arus kas merupakan indikator yang menjadi bahan pertimbangan saat berinvestasi saham.

Perwati dalam (Pratama et al., 2023) menjelaskan bahwa investor menggunakan informasi arus kas dalam analisis investasi, karena informasi arus kas memberikan gambaran kapabilitas perusahaan dalam memperoleh kas. Arus kas merupakan informasi mengenai aliran kas masuk dan aliran kas keluar suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut Sirait (2017) laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas atau setara kas entitas dalam satu periode. Laporan ini menggambarkan perubahan (pendapatan dan pengurangan) kas serta pos aliran kas yang meliputi sumber dan penguasaan kas dalam satu periode.

Laporan arus kas terbagi menjadi tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan. Arus kas operasi umumnya berasal dari transaksi yang mempengaruhi penentuan laba/rugi. Arus kas operasi mencerminkan kinerja suatu perusahaan dan merupakan indikator untuk menentukan apakah operasi entitas mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk pembiayaan perusahaan. Arus kas yang positif menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan perusahaan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk pendanaan perusahaan. Jika kinerja entitas baik maka investor akan berinvestasi pada saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan meningkat (Sahfasat & Nurmala, 2022).

Faktor lain yang memengaruhi harga saham adalah kepemilikan institusional. Laporan keuangan tidak hanya menghasilkan informasi akuntansi tetapi juga memberikan informasi mengenai struktur kepemilikan saham suatu perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya menghasilkan informasi akuntansi tetapi juga memberikan informasi mengenai struktur kepemilikan saham suatu perusahaan. Informasi tersebut membantu investor dalam membuat keputusan

investasi. Struktur kepemilikan saham adalah pembagian kepemilikan perusahaan. Struktur kepemilikan saham dibagi menjadi kepemilikan asing, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional (Sugosha, 2020).

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional biasanya terdiri dari perusahaan aruransi, bank, reksa dana, dan dana pensiun. Fungsi dari kepemilikan institusional adalah sebagai pengawas terhadap manajemen dengan tujuan mengurangi biaya keagenan akibat adanya konflik keagenan. Menurut Aini (2019) kepemilikan institusional bukan hanya sebagai bentuk investasi, melainkan juga sebagai mekanisme pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi, maka akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan, sehingga menghalangi tindakan oportunistik manajer dan dapat meminimalisir tingkat penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Tabel 1.1 Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Dan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Periode 2020-2022

N0	Emiten	Tahun	Laba akuntansi (X1)	Arus kas operasi (X2)	Harga saham (Y)
1	CAMP	2020	44.045.828.312	198.880.212.796	302
		2021	100.066.615.090	218.469.033.697	290
		2022	121.257.336.904	198.491.061.426	306
2	GOOD	2020	245.103.761.907	873.840.286.375	1.270
		2021	429.637.672.186	709.767.241.243	525
		2022	521.714.035.585	622.229.731.268	525
3	ICBP	2020	7.418.574.000.000	9.336.780.000.000	9.575
		2021	7.900.282.000.000	7.989.039.000.000	8.700
		2022	5.722.194.000.000	8.804.494.000.000	10.000

Sumber : Bursa Efek Indonesia (idx.co.id, 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan laba dan arus kas operasi namun harga saham pada tahun 2020 justru mengalami penurunan. Pada tahun 2021

perusahaan ICBP mengalami kenaikan laba dan arus kas operasi mengalami penurunan. kenaikan laba tidak diikuti dengan kenaikan harga saham dan penurunan arus kas operasi tahun 2021 diikuti dengan penurunan harga saham sedangkan penurunan laba tahun 2022 tidak diikuti dengan penurunan harga saham sebaliknya, harga saham perusahaan ICBP meningkat dan kenaikan arus kas operasi diikuti dengan kenaikan harga saham .

Data di atas menunjukkan bahwa respon tidak sejalan dengan informasi akuntansi. Dimana, setiap kenaikan laba tidak secara otomatis diikuti dengan perubahan harga saham yang positif, begitu pun sebaliknya setiap penurunan laba dan arus kas operasi tidak selalu diikuti dengan perubahan harga saham negative.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga melakukan penelitian dengan variabel yang sama seperti variabel dalam penelitian ini. Menurut Yulianni & Suhartono (2020) laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, deviden memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Asiah & Mulyani (2020) laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Aprilia & Riharjo (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap harga saham, karena semakin tinggi kepemilikan institusional maka manajemen perusahaan akan lebih mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Irfani & Anhar (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap harga saham. Artinya besar kecilnya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti, maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Pada periode 2020-2022, terjadi sebuah fenomena menarik di kalangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Selama periode tersebut, terdapat situasi dimana laba dan arus kas operasi suatu perusahaan mengalami peningkatan, harga saham perusahaan justru mengalami penurunan Fenomena ini menunjukkan bahwa respon investor tidak selalu sejalan dengan informasi laba.
2. Pada rentang waktu 2020-2022, terdapat fenomena menarik di kalangan perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022. Dalam periode tersebut, terjadi situasi dimana laba dan arus kas operasi perusahaan mengalami penurunan, harga saham perusahaan justru mengalami kenaikan. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kinerja perusahaan yang menurun dengan pergerakan harga saham.
3. Pemisahan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dengan manajer dapat menciptakan masalah agensi. Dalam situasi ini, terdapat potensi konflik kepentingan karena manajer memiliki motivasi yang berbeda

dengan pemilik. Perbedaan ini dapat menyebabkan perilaku manajerial yang tidak selaras dengan tujuan pemilik perusahaan. Untuk mengatasi potensi masalah ini, kepemilikan institusional menjadi solusi dengan menciptakan pengawasan yang lebih intensif terhadap aktivitas perusahaan sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang peneliti, maka rumusan masalah peneliti yaitu:

1. Apakah nilai laba berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022?
4. Apakah nilai laba, arus kas operasi, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang peneliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai laba terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh nilai laba, arus kas operasi dan kepemilikan institusional terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, terutama dalam pasar saham Indonesia. Menambah pemahaman tentang bagaimana pengaruh nilai laba, arus kas operasi, dan kepemilikan institusional terhadap harga saham.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah serta menambah wawasan di bidang akuntansi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh nilai laba, arus kas operasi dan kepemilikan institusional terhadap harga saham

- b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai dasar perbandingan bagi peneliti lain yang mengangkat topik permasalahan yang sama dan dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Perusahaan dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan. dapat menambah wawasan para investor tentang pentingnya memahami informasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal sehingga dapat menghindari kerugian atas resiko pembelian saham



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Brigham dan Houston (dalam Goh, 2023) bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajer perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori signaling yang berfokus kepada pengaruh informasi terhadap perilaku pemakai informasi, salah satu informasi yang dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten atau perusahaan.

Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar, umumnya umunya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu kabar baik atau kabar buruk. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan atau emiten akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham suatu perusahaan. Jika sinyal yang diberikan oleh perusahaan baik maka akan meningkatkan harga saham, begitu juga sebaliknya jika perusahaan memberikan sinyal buruk maka akan berakibat pada penurunan harga saham. Oleh karena itu sinyal dari perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Sinyal yang dimaksud dalam penelitian ini ialah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan berupa informasi laba, arus kas dan kepemilikan institusional perusahaan. Informasi laba, arus kas dan kepemilikan

institusional merupakan informasi yang penting bagi pengguna laporan keuangan, sehingga informasi tersebut diharapkan dapat menimbulkan reaksi pasar. Reaksi pasar dapat dilihat dengan adanya perubahan harga saham yang cenderung signifikan ketika informasi tersebut di terbitkan. Pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang sehingga dapat menarik minat investor untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan (Sudaryati, 2021).

2.1.2 Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi ialah teori yang mendeskripsikan hubungan antar pemegang saham (principal) dengan manajer (agent). Agen (manajer) mempunyai kewenangan untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan atas nama investor. Masalah keagenan adalah konflik kepentingan yang muncul antara harapan investor (memperoleh return maksimal) dan harapan para manajer. Manajer yang seharusnya mengelola organisasi bisnis dengan baik agar kepentingan investor menjadi optimal, ternyata dalam faktanya sering kali lebih mengedepankan kepentingan dirinya sendiri yang sering disebut tindakan moral hazard (Aula & Budisusetyo, 2018).

Perusahaan dipandang sebagai penghubung kontrak antara manajer dengan pemegang saham. Prinsipal atau pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaannya kepada manajemen. Manajer sebagai pihak yang diberi wewenang atas kegiatan perusahaan dan berkewajiban menyediakan laporan keuangan akan cenderung untuk melaporkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya dan

mengorbankan kepentingan pemegang saham. Sebagai pengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemilik (Surifah & Rofiqoh, 2020).

Dengan pengendalian oleh manajer dalam sebuah perusahaan cenderung menimbulkan konflik keagenan antara principal dan agen. Watts & Zimmerman dalam Wahdana, (2023) menyatakan bahwa laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan data akuntansi diharapkan dapat meminimalkan konflik antar pemangku kepentingan. Melalui laporan keuangan yang dilaporkan oleh agen sebagai pertanggungjawaban kinerjanya, principal dapat mengevaluasi dan memantau upaya agen dalam meningkatkan kesejahteraannya serta sebagai dasar pemberian kompensasi kepada agen.

2.1.3 Saham

2.1.3.1 Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrument investasi yang banyak diminati investor karena memberikan keuntungan yang menarik. Menurut Paningrum (2022) saham merupakan surat bukti yang menunjukkan kepemilikan dalam suatu perusahaan. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, pemegang saham turut serta memiliki asset perusahaan yang menerbitkan saham. Sedangkan menurut Mappadang (2021) saham adalah suatu bentuk penyertaan modal di dalam suatu perusahaan yang secara otomatis memiliki hak kepemilikan, sesuai dengan porsi saham yang dimilikinya. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga yang merupakan tanda bukti kepemilikan

seseorang atau badan terhadap perusahaan dan pemegang saham memiliki hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan.

2.1.3.2 Harga Saham

Harga saham merupakan nilai pasar dari selebar saham sebuah perusahaan atau emiten pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk dari interaksi kinerja perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder. Menurut Lumintasari & Nursiam (2022) Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari harga saham. Harga saham yang tinggi tidak hanya menunjukkan profitabilitas tetapi juga berkontribusi terhadap citra positif perusahaan. Dengan memperkuat posisi keuangan Perusahaan memudahkan manajemen memperoleh pendanaan eksternal. Sedangkan menurut Sulia (2017) harga saham merupakan representasi kekayaan perusahaan. Fluktuasi harga saham di tentukan oleh dinamika penawaran dan permintaan di pasar. Ketika permintaan tinggi atau keinginan untuk menyimpan suatu saham, harga saham cenderung naik. Sebaliknya, ketika adanya tekanan dari investor untuk menjual atau melepaskan suatu saham, harga saham cenderung turun.

Perkembangan harga saham suatu perusahaan tidak lepas dari kinerja perusahaan, harga saham perusahaan akan naik apabila kinerja perusahaan semakin baik dan sebaliknya. Dalam pasar modal harga saham bersifat fluktuasi atau berubah. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh masuknya informasi baru ke dalam pasar. Informasi yang masuk ke dalam pasar dapat berupa informasi akuntansi yang di publikasikan oleh perusahaan, dimana informasi yang di

publikasi tentu akan memberikan respon yang bervariasi. Adanya reaksi dari investor terhadap informasi tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

2.1.3.3 Jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham Menurut Azis et al dalam (Siregar, 2023) adalah sebagai berikut:

1. Harga normal

Harga normal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang telah ditetapkan oleh seorang emiten untuk penilain pada setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga perdana

Harga perdana merupakan nilai harga saham yang dicatat di Bursa Efek dan biasanya harga perdana ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten.

3. Harga pembuka

Harga pembukaan merupakan harga pertama yang terjadi ketika sesi perdagangan dimulai pada saat jam bursa dibuka.

4. Harga penutup

Harga penutupan merupakan harga yang terjadi pada saat akhir hari bursa yang diminta oleh penjual atau pembeli di bursa, karena adanya kesepakatan yang terjadi antara pembeli dengan penjual.

5. Harga tertinggi

Harga tertinggi merupakan nilai harga saham tertinggi pada hari perdagangan.

6. Harga terendah

Harga terendah merupakan nilai harga saham terendah pada hari perdagangan.

2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Dalam pasar modal harga saham cenderung bersifat fluktuasi. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya, bahkan tiap detik harga saham dapat berubah. Menurut Fahmi dalam (Siregar, 2023) harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni sebagai berikut:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha) seperti membuka kantor cabang, baik yang dibuka di domestic maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindakan pidana dan kasusnya masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam waktunya.
6. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.1.3.5 Indikator Harga Saham

Dalam penelitian ini, variabel harga saham diukur menggunakan PER (price to earnings ratio) menurut Stiawan (2021:13) rumus price to earnings ratio (PER) yaitu:

$$\text{Price To Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earnings Per Share}}$$

2.1.4 Nilai Laba

2.1.4.1 Pengertian Laba

Laba merupakan informasi yang esensial dalam laporan keuangan. Informasi laba digunakan user sebagai indikator dalam menilai performa perusahaan. Dalam pandangan Arsyad (2020:15) laba didefinisikan sebagai selisih antara penerimaan dengan biaya. Laba adalah nilai yang diperoleh dari pendapatan yang dihasilkan suatu perusahaan setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut. Menurut Adnyana (2021:30) laba adalah keuntungan bersih yang diperoleh sebuah perusahaan atau individu dari aktivitas ekonomi.

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Menurut Adnyana (2021:33) faktor-faktor yang mempengaruhi laba diantaranya:

1. Biaya, yaitu biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa yang akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

2. Harga jual, yaitu harga jual produk atau jasa yang akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
3. Volume penjualan, yaitu besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

2.1.4.3 Jenis Laba

Menurut Adnyana (2021:30) jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:

1. Laba Kotor

Laba kotor adalah selisih antara pendapatan/penjualan yang dikurangi jumlah beban pokok penjualan. Beban pokok yang dimaksud adalah beban dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan jasa atau barang.

2. Laba Sebelum Bunga dan Pajak

Laba sebelum bunga dan pajak adalah keuntungan kotor yang merupakan selisih antara penjualan barang atau jasa yang dihasilkan dengan beban (biaya) yang dikeluarkan untuk membuat barang atau jasa.

3. Laba Bersih

laba bersih adalah keuntungan bersih yang didapat setelah pengurangan beban bunga dan pajak dalam suatu periode tertentu.

2.1.4.5 Indikator Laba

Penelitian ini nilai laba yang digunakan adalah nilai laba bersih. Menurut Wardila et al. Laba bersih adalah kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok

penjualan dipotong beban operasi dan pajak penghasilan. Laba bersih merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan merupakan representasi dari pengendalian terkait kondisi perusahaan. Laba bersih menunjukkan profitabilitas yang tersedia untuk pemegang saham setelah semua kewajiban yang terkait dengan beban dan pajak terselesaikan (Prihadi, 2019). Laba bersih merupakan informasi yang memuat terkait kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, Dimana informasi tersebut merupakan sinyal bagi investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi (Hendrayanti et al., 2022).

Penilaian laba perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas (Supardi, 2022). Menurut Siswanto, 2021 Rasio profitabilitas yang sering digunakan diantaranya return on asset (ROA), return on equity (ROE), profit margin ratio dan basic earning power . Dalam penelitian ini, variabel laba yang diukur menggunakan proksi laba per saham atau *earning per share* (EPS). Menurut Chandra (2021) rumus *earning per share* (EPS) yaitu:

$$\text{Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2.1.5 Arus Kas Operasi

2.1.5.1 Pengertian Arus Kas Operasi

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan. Zuliyana et al. (2022) menjelaskan bahwa laporan arus adalah laporan yang merincikan arus kas masuk dan keluar dari berbagai aktivitas perusahaan, seperti operasional, investasi dan pendanaan selama periode tertentu. Sugiharto (2023) menambahkan bahwa laporan arus kas tidak hanya menunjukkan aliran kas

selama periode tertentu tetapi juga memberikan informasi mengenai sumber dana dan penggunaan dana serta perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi.

Menurut Sirait (2017) laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas utama yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi adalah segala penerimaan kas dari kegiatan operasi, dan segala pengeluaran kas dari kegiatan operasi. Dalam PSAK dinyatakan bahwa aktivitas operasi merupakan indikator utama yang menentukan apakah dari operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan eksternal. Arus kas operasi merupakan sumber utama pendapatan entitas. Oleh karena itu arus kas operasi dapat mempengaruhi penentuan laba/rugi perusahaan (Nursita, 2021).

2.1.5.2 Indikator Arus Kas Operasi

Menurut (Febriyanti, 2023) arus kas operasi merupakan jumlah arus kas yang masuk dan arus kas keluar yang digunakan untuk kegiatan operasional yang merupakan penghasil utama pendapatan perusahaan. Variable arus kas operasi dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio arus kas operasi. Menurut Maryana (2018) rumus rasio AKO yaitu:

$$AKO = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.1.6 Kepemilikan Institusional

2.1.6.1 Pengertian Kepemilikan Institusional

Menurut Wardhani & Samrotun (2020), kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh intitusi atau lembaga lainnya. Kepemilikan institusional memiliki peran yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dengan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

Keberadaan kepemilikan institusional dapat menunjukkan mekanisme *corporate governance* yang kuat yang dapat digunakan untuk memonitor manajemen perusahaan. Kepemilikan institusional sebagai investor dan agen pengawas akan memberikan pengawasan terhadap manajer perusahaan mulai dari pengambilan keputusan hingga tindakan-tindakan yang dilakukan manajer perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional, sehingga manajer perusahaan akan semakin termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan keuntungan perusahaan (Aprilia & Riharjo, 2022).

2.2.6.2 Indikator Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh suatu lembaga atau institusi lainnya. Menurut Aprilia & Riharjo (2022) penilaian kepemilikan institusional dapat dirumuskan yakni seperti dibawah ini:

$$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki oleh para institusional}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100 \%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

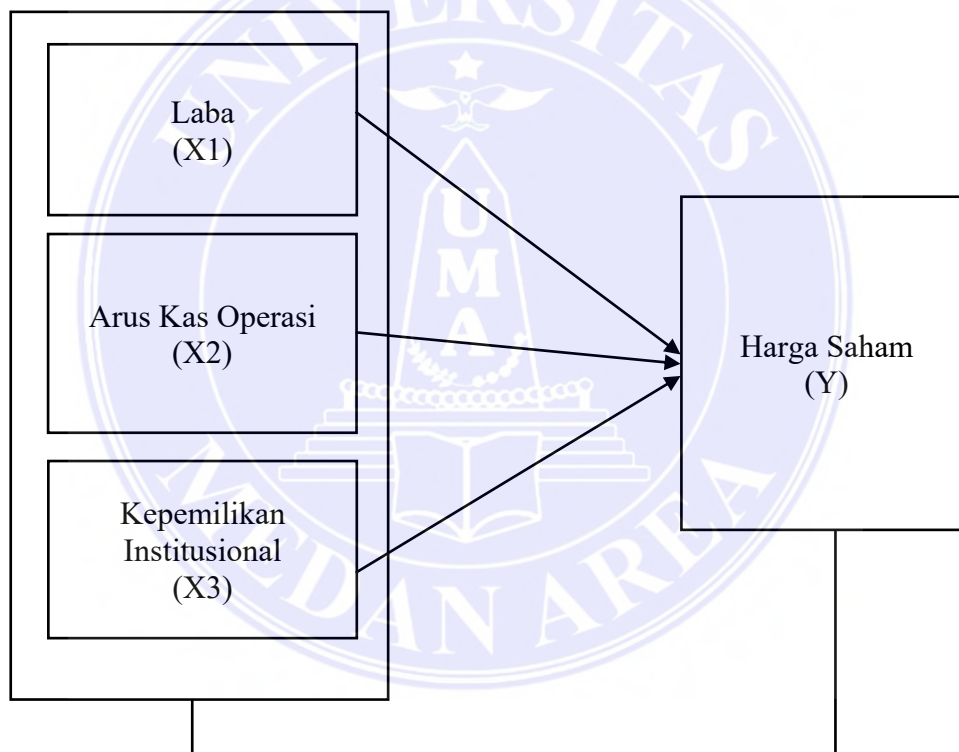
No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil penelitian
1.	Febriyanti, (2023)	Relevansi Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba dan arus kas operasi terbukti memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan nilai buku ekuitas, arus kas investasi dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan.
2.	Apriliani et al., (2023)	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan pada arus kas operasi terhadap harga saham. Secara parsial laba bersih berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3.	Aprilia & Riharjo (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas yang diukur dengan net profit margin (NPM) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
4.	(Yansyah et al., 2022)	Pengaruh Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan Sub sektor asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021	Arus kas bersih secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham, laba akuntansi secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham dan ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel arus kas bersih, laba akuntansi dan ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5.	(Prasetya et al., 2022)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham	Secara parsial current ratio debit to equity ratio, return on asset dan price earning ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan return on equity, earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham.
6.	(Gemini, 2023)	Pengaruh informasi arus kas terhadap harga saham pada perusahaan	hasil penelitian menunjukkan Secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara

		makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Arus kas operasian arus kas investasiberpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham
--	--	--	---

Sumber: data diolah penulis (2024)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berhubungan dengan variabel peneliti. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah laba, arus kas operasi dan kepemilikan institusional. Sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Adapun sistematis kerangka konseptual yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara pada permasalahan yang sedang diteliti dibuktikan keasliannya melalui data yang terkumpul. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesisnya:

2.4.1 Pengaruh Nilai Laba Terhadap Harga Saham

Informasi laba merupakan informasi esensial dalam laporan keuangan. Informasi tersebut dipakai oleh investor dalam menilai performa perusahaan dan memprediksi kemampuan perusahaan dimana depan. Keberhasilan perusahaan mencatat laba yang tinggi memiliki potensi untuk menarik minat investor dalam membeli saham perusahaan tersebut. Minat ini timbul karena para investor tertarik pada potensi keuntungan investasi yang tinggi. Peningkatan minat investor akan mempengaruhi harga saham perusahaan (Meliana, 2020).

Sejalan dengan penelitian Silalahi & Sembiring (2020), Setyowati et al. (2021) bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H1: Nilai laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022.

2.4.2 Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham

Selain informasi mengenai kemampuan perusahaan memperoleh laba, informasi akuntansi yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham adalah informasi arus kas operasi. Arus kas operasi merefleksikan kapabilitas Perusahaan dalam menerima kas dari kegiatan sehari-hari seperti penjualan. Melalui arus kas operasi, perusahaan dapat memenuhi berbagai kewajiban keuangan, salah satunya pembayaran dividen kepada pemegang saham. Dividen menjadi salah satu tujuan investasi bagi investor, sehingga arus kas operasi akan berdampak pada minat investor sehingga mempengaruhi harga saham (Pratama et al., 2023). Peningkatan arus kas operasi menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik, hal ini menciptakan persepsi positif di pasar dan

membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan (Meliana dalam Sari et al., 2022).

Sejalan dengan penelitian Asiah & Mulyani (2020), Rahayu et al. (2021), Pratama et al. (2023) bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2: arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022.

2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham

Kepemilikan institusional memiliki peran krusial dalam struktur kepemilikan Perusahaan. Keberadaan kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan mendorong peningkatan monitoring terhadap kinerja manajemen. Semakin besar kepemilikan institusi dalam struktur kepemilikan perusahaan, semakin besar peran suara dan dorongan institusi dalam mengawasi manajemen, serta memberikan motivasi untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan (Sudaryo & Kusumawardani, 2020).

Sejalan dengan Pongkorung et al. (2018), Aprilia & Riharjo (2022) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H3: kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022.

2.4.4. Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham

Saham merupakan salah satu sekuritas yang banyak diminati oleh investor karena memberikan keuntungan yang menarik. Menurut Jogianto dalam (Labiba et al., 2021), harga saham merupakan harga dari suatu saham yang terjadi di bursa efek pada saat tertentu. Harga saham cenderung bersifat fluktuasi, perubahan harga saham sangat dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran. Harga saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar dan menjadi barometer kinerja manajemen suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu media yang digunakan oleh para investor dalam menilai performa perusahaan.

Melalui laporan investor dapat memperoleh berbagai informasi seperti informasi laba, aliran kas, dan kepemilikan institusional. Informasi tersebut menjadi bahan pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi. Adanya Kepemilikan institusional menunjukkan mekanisme *corporate governance* yang kuat dan mendorong peningkatan monitoring terhadap kinerja manajemen (Sudaryo & Kusumawardani, 2020).

Sejalan dengan Meliana (2020), Pratama et al., (2023), Aprilia & Riharjo, (2022) bahwa laba, arus kas operasi dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H4: laba, arus kas operasi dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* 2020-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Sujarweni (2018:88) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui “Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan sub sektor *food and beverage* Periode 2020-2022.

3.2 Objek Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah nilai laba, arus kas operasi dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2020-2022.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan oleh peneliti dengan rincian waktu penelitian yang dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Table 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023	2024						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul								
2	Pembuatan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Pembuatan Hasil								
5	Seminar Hasil								
6	Pengajuan Sidang Meja Hijau								

Sumber: peneliti (2024)

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependent dan independen. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham, sedangkan variabel independent nilai laba, arus kas operasi, dan kepemilikan institusional.

Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Nilai Laba (X1)	Menurut Adnyana (2021:30) laba adalah keuntungan bersih yang diperoleh sebuah perusahaan atau individu dari aktivitas ekonomi.	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
Arus Kas Operasi (X2)	Menurut Febriyanti (2023) arus kas operasi merupakan jumlah arus kas yang masuk dan arus kas keluar yang digunakan untuk kegiatan operasional yang	$AKO = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

	merupakan penghasil utama pendapatan perusahaan.		
Kepemilikan Institusional (X3)	Menurut (Wardhani & Samrotun, 2020) Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh suatu lembaga atau institusi lainnya.	$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki oleh para institusional}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Menurut Lumintasari & Nursiam (2022) harga saham merupakan tolak ukur atas seberapa berhasilnya perusahaan.	$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.3.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sujarweni (2018) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk mengumpulkan data agar menjadi runtut, sistematis.

1. Jenis Data

jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, dan website (Sugiyono, 2018) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Indonesia stock exchange (IDX), jurnal, buku dan dari beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80) Populasinya adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang berjumlah 32 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2018:81). Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan yang secara berturut-turut terdaftar pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam satuan rupiah selama periode 2020-2022.

Tabel 3.3 Jumlah Perusahaan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar pada sub sektor food and beverage periode 2020-2022.	32
2	Perusahaan yang tidak secara berturut-turut terdaftar pada sub sektor food and beverage selama periode 2020-2022.	(3)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022.	(8)
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam satuan rupiah selama periode 2020-2022.	(6)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	15
	Jumlah observasi (15 perusahaan x 3 tahun penelitian)	45

Sumber: data diolah dari (idx.co.id)

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan di atas, dari 32 perusahaan yang terdaftar sub sektor *food and beverage* diperoleh sampel 15 perusahaan dari periode 2020-2022. Dari total 32 perusahaan dikurangi 17 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria.

Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui pengambilan data-data dari dokumen yang telah di publikasikan dalam situs resmi dari bursa efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistic Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018:147) statistik deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sahir (2021:69) pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi yang baik diharapkan memiliki analisis grafik dan pengujian statistik, dengan kriteria berikut:

1. Apabila nilai signifikan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antar variabel independent. Uji ini juga digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2018:188).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada ketidaksamaan variasi dari residu suatu observasi ke observasi lainnya. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak hanya menggumpal di bawah atau di atas saja. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola (Sujarweni, 2018:180).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Sahir (2021:71) Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antar residu pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson. Adapun kriteria dalam uji Durbin Watson sebagai berikut:

1. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.

3. Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyanto (2018) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

X1 = Nilai Laba

X2 = Arus Kas Operasi

X3 = Kepemilikan Institusional

b = Koefisien Regresi

e = Tingkat Error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sahir (2021) Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H₀: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H₁: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sahir (2021) uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H₀: Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a: Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kreteria pengambilan keputusan:

Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H₀ diterima (H_a ditolak)

jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H₀ ditolak (H_a diterima)

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen

dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya R^2 mendekati angka 1, maka variabel independent berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen (sujarweni, 2018:190).

Menurut Sahir (2021) rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP: Koefisien Determinasi

R^2 : koefisien korelasi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Simpulan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Nilai Laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Apabila nilai laba semakin tinggi, maka akan menurunkan harga saham dari perusahaan, begitu juga sebaliknya jika nilai laba semakin rendah, akan meningkatkan harga saham perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2022.
2. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Apabila arus kas operasi semakin tinggi, maka tidak akan meningkatkan harga saham dari perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2022.
3. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Apabila kepemilikan institusional semakin tinggi, maka tidak akan meningkatkan harga saham perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2022.
4. Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2020-2022.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Penelitian menjelaskan bahwasanya variabel *laba* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, maka ke depannya penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi Calon Investor, Investor harus mengevaluasi apakah perusahaan memiliki kebijakan dividen yang menarik atau menggunakan laba untuk investasi yang dapat meningkatkan nilai pemegang saham karena pengaruh negatif dari nilai laba (*earning per share*) pada harga saham. Calon investor perlu mempertimbangkan portofolio untuk mengurangi risiko yang mungkin timbul dari fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambah variabel-variabel lainnya yang menjadi faktor bagi harga saham, yaitu arus kas investasi, arus kas pendanaan, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan leverage. Serta menambah tahun penelitian dengan sektor perusahaan lain agar bisa memberi hasil yang lebih bervariasi dan *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2021). *Ekonomi Manajerial*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Aprilia, A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–21.
- Apriliani, H., Maemunah, M., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Tahun 2016-2019. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 640–665.
- Arsyad, L. (2020). *Ekonomi Manajerial* (edisi kedua). Universitas Terbuka.
- Asiah, N., & Mulyani, Y. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 43–62. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01.105>
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Febriyanti, F. (2023). Relevansi Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa/index>
- Gemini, P. (2023). Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Prioritas*. <https://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/prioritas/article/view/165>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.
- idx.co.id. (2024). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Irfani, R., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 143–152.
- Labiba, A., Rasmini, M., & Kostini, N. (2021). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 76–81.
- Maryana. (2018). *LABA DAN ARUS KAS “Suatu Kajian Terkait Set Kesempatan Investasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”* (M. Andirfa (ed.)). Unimal Press.

- Meliana, R. (2020). Pengaruh Komponen Arus Kas, dan Nilai Buku Saham Terhadap Harga Saham. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 1–9.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1–15.
- Pongkorung, A., Tommy, P., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan terhadap harga Saham Industri keuangan non Bank yang terdaftar Di BEI tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3048–3057. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21219>
- Prasetya, T. J., Safitri, vera apri D., & Yufantria, F. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA. *Journal of Economic and Business Research*, 2(1), 36–46. <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB>
- Pratama, M. R., Kurniawan, R., & Ginting, R. (2023). Menelisik Fenomena Pada Service Company: Adakah Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham? *Accounting Global Journal*, 7(2), 99–117. <https://doi.org/10.24176/agj.v7i2.10463>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priyanto, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum* (Giovanny (ed.); edisi satu). CV. Andi Offset.
- Rahayu, L., Mulyadi, & Supriyadi, E. (2021). *Lab Bersih , Rasio Hutang Atas Modal , Arus Kas Operasi dan Harga Saham Bank Umum Milik Negara*. 8(01).
- Sahir, S. H. (2021). *Metedologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, S. P., Kusno, H. S., & Ramli. (2022). *Pengaruh Laba Bersih , Komponen Arus Kas , Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Masa Pandemi*. 18(3), 257–270.
- Setyowati, W. A., Valianti, R. M., & Rismansyah, R. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(2), 262. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i2.6291>
- Silalahi, L., & Sembiring, S. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 47–70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.852>
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (pertama). Ekuilibria.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang. <http://manajemen.feb.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Ajar-Manajemen-Kuangan-Dasar-E-BOOK.pdf>

- Sudaryo, Y., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci Di Laporan Keuangan (Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(3), 12–22. <https://jurnal.inaba.ac.id/>
- Sugiharto. (2023). *Mengenal Lebih Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Republik Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-palembang/baca-artikel/16216/MENGENAL-LEBIH-DALAM-LAPORAN-KEUANGAN-PEMERINTAH-PUSAT-REPUBLIK-INDONESIA.html>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, W. v. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Supardi. (2022). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISS)* [Institut Agama Islam Negeri Parepare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4557/1/17.2800.069.pdf>
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>
- Wardila, A., Maemunah, M., Lukita, C., Purwandari, D., Elvika, S., Maula, K., Munir, N. M., Rismayadi, B., Yanti, Mutiara, E., Pasha, M. R., Agustina, P. A., Nurevri, R., Lasmini, L., Syamsiah, A. N., Chandra, I., Subagyo, & Fredrica, D. (2023). *Membedah Kemampuan Manusia Dalam Meraih Mimpi: Kemampuan Mengendalikan dan Menggunakan Sumber Daya* (D. Febriana (ed.)). Penerbit Peneleh.
- Yansyah, M., Mursal, & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2017-2021. *Zona Akuntansi*, 12(1), 18–31.
- Yulianni, Y., & Suhartono, S. (2020). Relevansi Nilai Laba, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi Dan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.618>
- Zuliyana, M., Aryani, D. S., Andriyani, I., & Prayuda, M. A. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 526–531. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1751>



Lampiran 1 : Populasi dan Sampel

No	Kode	perusahaan populasi	Kriteria			Sampel (S)
			1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	✓	✓	✓	1
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	✓	×	✓	
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	×	×	
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	✓	×	×	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓	✓	2
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	✓	✓	✓	3
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	4
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	✓	✓	✓	5
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	✓	✓	×	
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	✓	✓	×	
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	×	×	✓	
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	✓	✓	×	
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	✓	×	✓	
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	✓	✓	✓	6
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	✓	×	
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	×	
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	×	×	✓	
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	✓	×	✓	
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	×	
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	✓	✓	✓	7
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	8
22	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓	✓	✓	9
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	✓	×	✓	
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	×	×	✓	
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	✓	×	✓	
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	✓	×	✓	
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓	✓	✓	10
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	✓	✓	✓	11
29	SKLT	Sekar Laut Tbk.	✓	✓	✓	12
30	STTP	Siantar Top Tbk.	✓	✓	✓	13
31	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	✓	✓	✓	14
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	✓	✓	✓	15

Lampiran 2 : Data Penelitian

Data Tabulasi Penelitian

NO	KODE	PERUSAHAAN	tahun	EPS	AKO	KI	PER
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2020	230.19	391.05	0.92	6.34
2			2021	450.52	522.63	0.92	7.30
3			2022	618.70	530.17	0.92	11.60
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2020	14.91	43.05	0.58	6.64
5			2021	20.39	51.97	0.58	8.78
6			2022	20.69	6.94	0.58	10.93
7	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2020	7.48	33.79	0.84	40.35
8			2021	17.00	37.12	0.84	17.06
9			2022	20.60	33.73	0.84	14.85
10	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	305.57	287.89	0.87	5.84
11			2021	314.40	-153.75	0.87	5.98
12			2022	370.93	19.95	0.87	5.34
13	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2020	11.07	18.92	0.81	45.17
14			2021	15.11	19.46	0.82	31.11
15			2022	16.35	15.89	0.77	33.94
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	33.37	118.97	0.37	38.06
17			2021	13.48	19.43	0.37	38.93
18			2022	14.28	17.03	0.49	36.76
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	2020	80.67	141.67	0.71	16.80
20			2021	96.47	65.29	0.71	12.28
21			2022	78.25	43.13	0.72	18.28
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2020	135.56	414.17	0.82	71.56
23			2021	316.02	554.35	0.82	24.68
24			2022	438.97	707.20	0.80	20.39
25	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020	93.84	166.19	0.59	28.88
26			2021	54.16	46.60	0.59	37.66
27			2022	88.11	72.44	0.59	28.37
28	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	27.25	78.65	0.83	49.90
29			2021	47.58	108.84	0.87	28.58
30			2022	75.79	127.40	0.90	17.42
31	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	3.14	11.42	0.83	103.26
32			2021	17.17	-25.44	0.67	20.97
33			2022	50.08	59.07	0.73	7.55
34	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	68.40	160.82	0.93	22.88
35			2021	135.96	205.54	0.76	17.80
36			2022	120.42	26.40	0.76	16.19
37	STTP	Siantar Top Tbk	2020	479.87	707.06	0.57	19.80

38			2021	471.43	476.61	0.57	16.02
39			2022	476.74	516.94	0.57	16.05
40	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	2020	127.36	7.16	0.55	7.34
41			2021	148.24	286.77	0.55	5.36
42			2022	150.02	191.54	0.58	4.63
43	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2020	106.72	117.05	0.24	14.99
44			2021	122.79	136.03	0.24	12.79
45			2022	92.85	24.99	0.24	15.89



Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Variabel-Variabel Penelitian**Variabel Nilai Laba**

$$Earning\ per\ Share = \frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Jumlah\ saham\ Beredar}$$

NO	KODE	PERUSAHAAN	Tahun	Laba Setelah Pajak	Jumlah Saham	EPS
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2020	135,789,000,000	589,896,800	230.19
			2021	265,758,000,000	589,896,800	450.52
			2022	364,972,000,000	589,896,800	618.70
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2020	67,093,000,000	4,498,997,362	14.91
			2021	91,723,000,000	4,498,997,362	20.39
			2022	93,065,000,000	4,498,997,362	20.69
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2020	44,045,828,312	5,885,000,000	7.48
			2021	100,066,615,090	5,885,000,000	17.00
			2022	121,257,336,904	5,885,000,000	20.60
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	181,812,593,992	595,000,000	305.57
			2021	187,066,990,085	595,000,000	314.40
			2022	220,704,543,072	595,000,000	370.93
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2020	132,772,234,495	11,993,500,000	11.07
			2021	180,711,667,020	11,959,987,600	15.11
			2022	195,598,848,689	11,959,987,600	16.35
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	245,103,761,907	7,344,805,491	33.37
			2021	492,637,672,186	36,533,854,955	13.48
			2022	521,714,035,585	36,528,254,855	14.28
7	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	2020	121,000,016,429	1,500,000,000	80.67
			2021	144,700,268,968	1,500,000,000	96.47
			2022	117,370,750,383	1,500,000,000	78.25
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2020	285,617,000,000	2,107,000,000	135.56
			2021	665,850,000,000	2,107,000,000	316.02
			2022	924,906,000,000	2,107,000,000	438.97
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020	2,098,168,514,645	22,358,699,725	93.84
			2021	1,211,052,647,953	22,358,699,725	54.16
			2022	1,970,064,538,149	22,358,699,725	88.11
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	168,610,282,478	6,186,488,888	27.25
			2021	281,340,682,456	5,913,076,388	47.58
			2022	432,247,722,254	5,703,234,288	75.79
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	5,415,741,808	1,726,003,217	3.14
			2021	29,707,421,605	1,730,103,217	17.17
			2022	86,635,603,936	1,730,103,217	50.08

12	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	42,520,246,722	621,666,450	68.40
			2021	84,524,160,228	621,675,350	135.96
			2022	74,865,302,076	621,695,950	120.42
13	STTP	Siantar Top Tbk	2020	628,628,879,549	1,310,000,000	479.87
			2021	617,573,766,863	1,310,000,000	471.43
			2022	624,524,005,786	1,310,000,000	476.74
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	2020	680,370,000,000	5,342,098,939	127.36
			2021	791,916,000,000	5,342,098,939	148.24
			2022	801,440,000,000	5,342,098,939	150.02
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2020	1,109,666,000,000	10,398,175,200	106.72
			2021	1,276,793,000,000	10,398,175,200	122.79
			2022	965,486,000,000	10,398,175,200	92.85



Variabel Arus Kas Operasi

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Jumlah saham Beredar}}$$

NO	KODE	PERUSAHAAN	Tahun	Arus Kas Operasi	Jumlah Saham	AKO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2020	230,679,000,000	589,896,800	391.05
			2021	308,296,000,000	589,896,800	522.63
			2022	312,748,000,000	589,896,800	530.17
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2020	193,682,000,000	4,498,997,362	43.05
			2021	233,809,000,000	4,498,997,362	51.97
			2022	31,245,000,000	4,498,997,362	6.94
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2020	198,880,212,796	5,885,000,000	33.79
			2021	218,469,033,697	5,885,000,000	37.12
			2022	198,491,061,426	5,885,000,000	33.73
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	171,295,450,196	595,000,000	287.89
			2021	-91,481,686,113	595,000,000	-153.75
			2022	11,867,530,566	595,000,000	19.95
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2020	226,926,314,731	11,993,500,000	18.92
			2021	232,746,845,610	11,959,987,600	19.46
			2022	190,077,226,164	11,959,987,600	15.89
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	873,840,286,375	7,344,805,491	118.97
			2021	709,767,241,243	36,533,854,955	19.43
			2022	622,229,731,268	36,528,254,855	17.03
7	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	2020	212,500,750,913	1,500,000,000	141.67
			2021	97,933,973,535	1,500,000,000	65.29
			2022	64,694,068,640	1,500,000,000	43.13
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2020	872,649,000,000	2,107,000,000	414.17
			2021	1,168,005,000,000	2,107,000,000	554.35
			2022	1,490,060,000,000	2,107,000,000	707.20
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020	3,715,832,449,186	22,358,699,725	166.19
			2021	1,041,955,003,348	22,358,699,725	46.60
			2022	1,619,570,638,186	22,358,699,725	72.44
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	486,591,578,118	6,186,488,888	78.65
			2021	643,601,152,274	5,913,076,388	108.84
			2022	726,581,686,414	5,703,234,288	127.40
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	19,707,485,134	1,726,003,217	11.42
			2021	-44,012,427,508	1,730,103,217	-25.44
			2022	102,191,880,734	1,730,103,217	59.07
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	99,975,050,847	621,666,450	160.82
			2021	127,778,774,118	621,675,350	205.54

			2022	16,414,344,843	621,695,950	26.40
13	STTP	Siantar Top Tbk	2020	926,245,668,352	1,310,000,000	707.06
			2021	624,353,073,652	1,310,000,000	476.61
			2022	677,186,311,780	1,310,000,000	516.94
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	2020	38,235,000,000	5,342,098,939	7.16
			2021	1,531,950,000,000	5,342,098,939	286.77
			2022	1,023,209,000,000	5,342,098,939	191.54
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2020	1,217,063,000,000	10,398,175,200	117.05
			2021	1,414,447,000,000	10,398,175,200	136.03
			2022	259,846,000,000	10,398,175,200	24.99



Variabel Kepemilikan Institusional

$$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki oleh para institusional}}{\text{Jumlah saham Beredar}} \times 100\%$$

NO	KODE	PERUSAHAAN	Tahun	Kepemilikan Institusional	Jumlah Saham	KI
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2020	539,896,713	589,896,800	0.92
			2021	539,896,713	589,896,800	0.92
			2022	539,896,713	589,896,800	0.92
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2020	2,602,568,831	4,498,997,362	0.58
			2021	2,602,568,831	4,498,997,362	0.58
			2022	2,602,568,831	4,498,997,362	0.58
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2020	4,936,000,000	5,885,000,000	0.84
			2021	4,936,000,000	5,885,000,000	0.84
			2022	4,936,000,000	5,885,000,000	0.84
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	517,771,000	595,000,000	0.87
			2021	517,771,000	595,000,000	0.87
			2022	517,771,000	595,000,000	0.87
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2020	9,764,900,000	11,993,500,000	0.81
			2021	9,764,900,000	11,959,987,600	0.82
			2022	9,225,600,000	11,959,987,600	0.77
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	2,720,142,890	7,344,805,491	0.37
			2021	13,685,602,050	36,533,854,955	0.37
			2022	17,971,145,354	36,528,254,855	0.49
7	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	2020	1,066,104,600	1,500,000,000	0.71
			2021	1,066,104,600	1,500,000,000	0.71
			2022	1,087,251,600	1,500,000,000	0.72
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2020	1,723,151,000	2,107,000,000	0.82
			2021	1,723,151,000	2,107,000,000	0.82
			2022	1,681,951,000	2,107,000,000	0.80
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020	13,207,471,425	22,358,699,725	0.59
			2021	13,207,471,425	22,358,699,725	0.59
			2022	13,207,471,425	22,358,699,725	0.59
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	5,122,874,922	6,186,488,888	0.83
			2021	5,170,148,922	5,913,076,388	0.87
			2022	5,152,148,922	5,703,234,288	0.90
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	1,429,015,322	1,726,003,217	0.83
			2021	1,161,259,762	1,730,103,217	0.67
			2022	1,263,086,401	1,730,103,217	0.73
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	580,614,700	621,666,450	0.93
			2021	473,162,064	621,675,350	0.76

			2022	473,162,064	621,695,950	0.76
13	STTP	Siantar Top Tbk	2020	743,600,500	1,310,000,000	0.57
			2021	743,600,500	1,310,000,000	0.57
			2022	743,600,500	1,310,000,000	0.57
			2022	743,600,500	1,310,000,000	0.57
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	2020	2,952,176,492	5,342,098,939	0.55
			2021	2,952,176,492	5,342,098,939	0.55
			2022	3,103,376,492	5,342,098,939	0.58
			2022	3,103,376,492	5,342,098,939	0.58
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2020	2,472,304,260	10,398,175,200	0.24
			2021	2,472,304,260	10,398,175,200	0.24
			2022	2,472,304,260	10,398,175,200	0.24
			2022	2,472,304,260	10,398,175,200	0.24



Variabel Harga Saham

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}}$$

NO	KODE	PERUSAHAAN	Tahun	Harga Saham	EPS	PER
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2020	1,460	230.19	6.34
			2021	3,290	450.52	7.30
			2022	7,175	618.70	11.60
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2020	99	14.91	6.64
			2021	179	20.39	8.78
			2022	226	20.69	10.93
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2020	302	7.48	40.35
			2021	290	17.00	17.06
			2022	306	20.60	14.85
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2020	1,785	305.57	5.84
			2021	1,880	314.40	5.98
			2022	1,980	370.93	5.34
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2020	500	11.07	45.17
			2021	470	15.11	31.11
			2022	555	16.35	33.94
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2020	1,270	33.37	38.06
			2021	525	13.48	38.93
			2022	525	14.28	36.76
7	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	2020	1,355	80.67	16.80
			2021	1,185	96.47	12.28
			2022	1,430	78.25	18.28
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2020	9,700	135.56	71.56
			2021	7,800	316.02	24.68
			2022	8,950	438.97	20.39
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2020	2,710	93.84	28.88
			2021	2,040	54.16	37.66
			2022	2,500	88.11	28.37
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	1,360	27.25	49.90
			2021	1,360	47.58	28.58
			2022	1,320	75.79	17.42
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk	2020	324	3.14	103.26
			2021	360	17.17	20.97
			2022	378	50.08	7.55
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	2020	1,565	68.40	22.88

			2021	2,420	135.96	17.80
			2022	1,950	120.42	16.19
13	STTP	Siantar Top Tbk	2020	9,500	479.87	19.80
			2021	7,550	471.43	16.02
			2022	7,650	476.74	16.05
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	2020	935	127.36	7.34
			2021	795	148.24	5.36
			2022	695	150.02	4.63
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2020	1,600	106.72	14.99
			2021	1,570	122.79	12.79
			2022	1,475	92.85	15.89



Lampiran 4: Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Laba	45	3.14	618.70	146.6422	163.90335
Arus Kas Operasi	45	-153.75	707.20	165.3807	207.85756
Kepemilikan Instusional	45	.24	.93	.6889	.19110
Harga Saham	45	4.63	103.26	22.6956	18.76684
Valid N (listwise)	45				



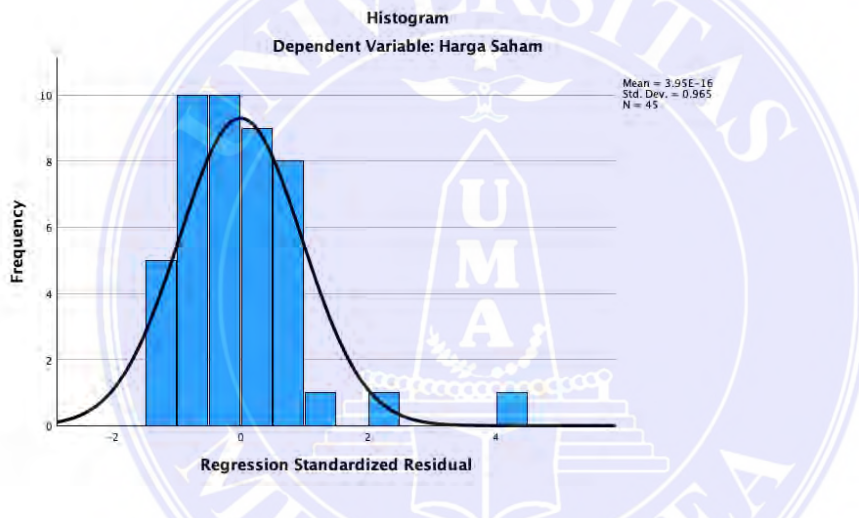
UJI ASUMSI KLASIK
Uji Normalitas
Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

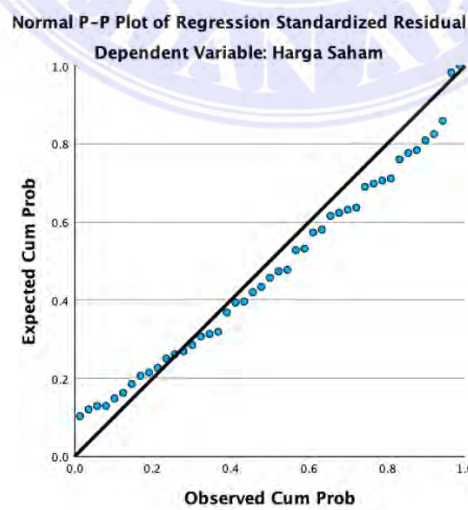
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.69958725
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.095
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

Histogram



Normal P Plot



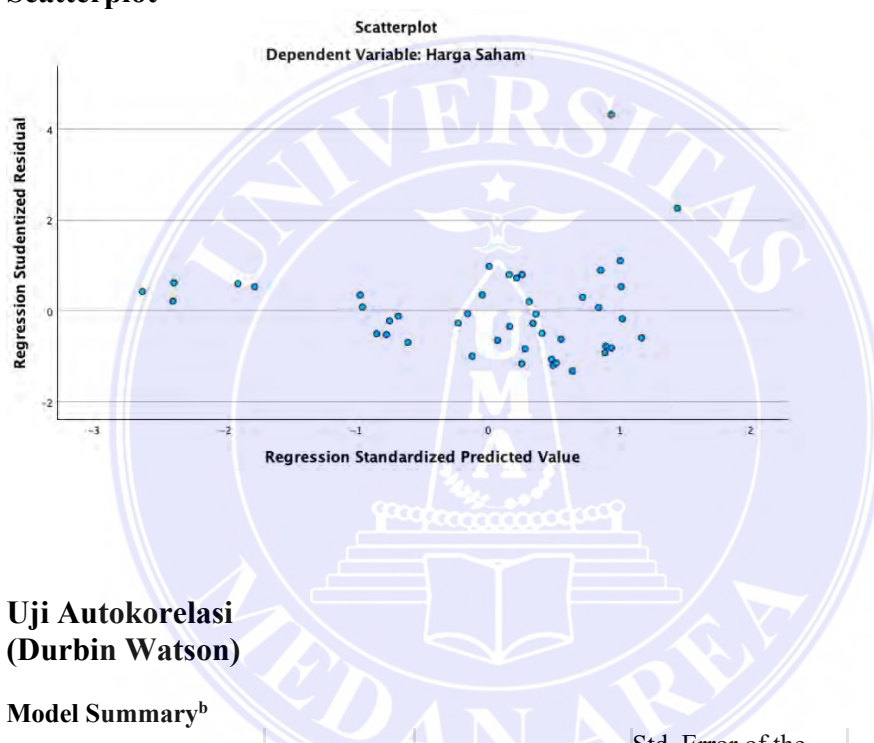
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai Laba	.373	2.680
	Arus Kas Operasi	.379	2.637
	Kepemilikan Institusional	.966	1.036

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.150	17.29976	1.815

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Arus Kas Operasi, Nilai Laba

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	17.145	9.782	
	Nilai Laba	-.080	.026	-.701
	Arus Kas Operasi	.038	.020	.416
	Kepemilikan Institusional	16.136	13.888	.164

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.753	.087
	Nilai Laba	-3.082	.004
	Arus Kas Operasi	1.843	.073
	Kepemilikan Institusional	1.162	.252

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3226.002	3	1075.334	3.593	.021 ^b
	Residual	12270.553	41	299.282		
	Total	15496.556	44			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Arus Kas Operasi, Nilai Laba

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.150	17.29976	1.815

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Arus Kas Operasi, Nilai Laba

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 5 : Surat Riset Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Sebelasdi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1785/FEB/01.1/VIII/2023 5 Agustus 2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Salsalina Br Surbakti**
 NPM : **178330212**
 Program Studi : **Akuntansi**
 No. Handphone : **085262729538**
 Email : **salsalina.surbakti12@gmail.com**
 Judul : **Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya mengusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.


Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si







Indonesia Stock Exchange
member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00589/BEL.PSR/08-2024
Tanggal : 16 Agustus 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan



Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salsalina Br Surbakti
NIM : 178330212
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage Periode 2020 - 2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, TollFree: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 6: Tabel Durbin Watson, Tabel t, dan Tabel F

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Direproduksi oleh: Jumaidi (<http://jumaidichaniago.wordpress.com>) dari: <http://www.stanford.edu> Page 2

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89